HUBUNGAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

MAS'UD

NPM : 12.1.01.01.0383P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MAS'UD
NPM : 12.1.01.01.0383 P

Judul:

HUBUNGAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :_____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	**Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MAS'UD
NPM : 12.1.01.01.0383 P

Judul:

HUBUNGAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : …….....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

HUBUNGAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MAS'UD

NPM : 12.1.01.01.0383P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi BimbingandanKonseling

Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP. M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

MAS'UD. "Hubungan Layanan Konseling Kelompok Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP NEGERI 2 KRAS KABUPATEN KEDIRI Tahun Pelajaran 2014/2015", Skripsi, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Perilaku siswa yang tidak dapat mengatur waktu belajar yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, diatur, atau diharapkan, selain itu juga siswa kurang minat belajar ketika dihadapkan pada kehidupan saat sekarang ini, siswa kurang beminat untuk belajar, mereka lebih suka bermain daripada belajar terlebih pada permainan game online, PS, dan lain sebagainya. Oleh karena itu dengan adanya konseling kelompok diharapkan akan membantu siswa agar bisa termotivasi dalam mengembangkan bakat dan minat siswa terutama dalam bidang belajarnya.

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui adanya Hubungan Layanan Konseling Kelompok Dengan Motivasi Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri, Sedangkan tujuan khususnya adalah 1) untuk mengetahui gambaran Layanan Konseling Kelompok Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri, 2) untuk mengetahui gambaran Motivasi Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri, 3) untuk mengetahui Hubungan Layanan Konseling Kelompok Dengan Motivasi Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Yang mana data yang diperoleh dalam penelitian ini dipaparkan secara kuantitatif dengan uji statistik kemudian akan didapatkan gambaran tentang besarnya dampak Hubungan Layanan Konseling Kelompok Dengan Motivasi Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang dikembangkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis persentase dan Corelation Person Product Moment

Kata kunci : konseling kelompok, motivasi belajar.

I. LATAR BELAKANG

Realita di lapangan banyak siswa-siswa di Indonesia yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan, serta rendahnya kemauan mereka untuk belajar yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman mereka untuk mempelajari semua bidang studi yang telah ditentukan dalam undang-undang tersebut di atas seperti: matematika, bahasa, maupun ilmu pengetahuan lain baik itu pengetahuan alam dan sosial. Banyak siswa merasa "ogah-ogahan" di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka. Hal ini menunjukan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa masih mengganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks belajar seperti: menonton televisi, bermain sms di dalam kelas, dan melakukan aktivitas lain yang kurang mendukung adanya proses belajar mengajar. Dengan rendahnya motivasi belajar para siswa tersebut akan membuat mereka tertarik pada hal-hal yang mengarah kepada hal-hal yang negatif seperti: membuat keonaran, minum obat-obatan terlarang, pergaulan bebas di luar sekolah dan lain sebagainya yang justru cenderung merugikan mereka sendiri.

Namun pada dasarnya kegiatan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya rendahnya kepedulian orang tua di rumah dan guru di sekolah. Dalam hal ini guru bidang studi telah berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik, begitu pula dengan guru BK yang telah banyak melakukan bimbingan dan konseling bagi mereka. Namun itu semua tidaklah cukup dan juga merupakan salah satu penyebab sulitnya menumbuhkan motivasi belajar mereka dalam hal ini siswa atau peserta didik.

Dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah siswa akan terbantu dalam mencapai keberhasilan belajar karena keberhasilan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi perhatian utama dalam keseluruhan proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan formal. Adapun hal lain yang bisa mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa adalah metode dan cara mengajar guru yang cenderung monoton dan tidak menyenangkan dalam memberikan materi pelajaran bagi mereka. Begitu pula dengan tujuan pengajaran yang kurang jelas apa yang hendak dicapai, serta tidak adanya relevansi yang jelas dari kurikulum itu sendiri dengan kebutuhan dan minat siswa. Adapun persoalan lain yang bisa mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar adalah latar belakang ekonomi orang tua mereka dan kondisi sosial budaya yang kurang mendukung terciptanya motivasi siswa untuk belajar yang lebih baik.

Dengan adanya persoalan-persoalan tersebut di atas, maka orang tua, guru bidang studi maupun guru BK harus dapat bekerja sama dan bersinergi untuk bersama-sama menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara. Untuk menghasilkan kolaborasi dalam rangka mencapai tujuan yang baik, maka pola kerja sama antara keduanya harus dirancang dan diupayakan sedemikian rupa. Orang tua dan guru bisa saling tersebut dengan melibatkan siswa. Untuk itu dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui lebih lanjut, tentang hubungan

bimbingan dan konseling dalam motivasi belajar siswa.

II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel konseling kelompok (X) dengan motivasi belajar (Y) siswa kelas IX SMP N Sumber Gempol Tulungagung. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pengolahan data dengan kaidah–kaidah terhadap data angka atau numerik (Alveesyukri: 2011). Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dipaparkan secara kuantitatif dengan uji analisis statistik.

Teknik yang digunakan adalah "*expost facto*" dimana penelitian ini dilakukan tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Dengan menggunakan teknik penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan layanan konseling kelompok dengan motivasi belajar kelas IX SMP N Sumber Gempol Tulungagung

Analisis ini disajikan dalam bentuk mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan standar Deviasi (SD), distribusi frekuensi serta histogram data dari masing-masing variabel.

1) Rumus mean (M)

2) Rumus median (Me) adalah:

Syarat Data harus diurutkan dari terkecil hingga terbesar

a) Jika n ∈ GANJIL

$$Me = X_{\frac{1}{2}(n+1)}$$

b) Jika n ∈ GENAP

$$Me = \frac{1}{2}\left(X_{\frac{n}{2}} + X_{(\frac{n}{2}+1)}\right)$$

c) Rumus modus (Mo) adalah:

$$Mo = L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right).p$$

Keterangan:

L : Tepi bawah kelas modus (memeiliki frekuensi tertinggi)

P : Interval kelas

D1 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

D2 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

3) Rumus standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} + \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2}$$

Keterangan:

SD : Standart deviasi

ΣX^2 : Jumlah kuadrat deviasi skor dari mean

N : Jumlah individu

(Sutrisno Hadi, 1993: 50)

Dengan demikian dapat diambil keputusan sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} \leq r_{table}$ maka tidak ada korelasi antara variabel X dan Y (hipotesis ditolak).
2. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka ada korelasi antara variabel X dan Y (hipotesis diterima)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,457 dengan p = 0,005 pada taraf signifikan 0,05. Adapun Tujuan diadakan analisis data adalah untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini yaitu melihat ada atau tidaknya hubungan konseling kelompok dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri. Berdasarkan data yang ada, karena p = 0,005 (< 0,05) maka dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara konseling kelompok dengan motivasi belajar siswa.

Dari perhitungan di atas ternyata angka nilai koefisien korelasi antara hasil penelitian angket konseling kelompok (Variabel X) dengan motivasi belajar siswa (Variabel Y) sebesar 0,457

Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" product moment, ternyata besarnya rxy (0,457) yang besarnya berkisar antara 0,40 -1,00 berarti antara variabel X dan variabel Y

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,457 dengan p = 0,005 (< 0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara konseling kelompok dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri.

Pada pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dengan taraf signifikasi sedang antara konseling kelompok dengan motivasi belajar siswa. Dimana dari konseling kelompok tersebut dapat memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa sehingga prestasi siswa lebih baik dan optimal

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,457 dengan p = 0,002 pada taraf signifikan 0,05. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" *product moment*, ternyata besarnya rxy (0,457) yang besarnya berkisar antara 0,40 -1,00 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi .

Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata bahwa dengan **Df** sebesar 31, diperoleh "r" tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,355 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,456. Dengan demikian dapat diketahui "r" hitung lebih tinggi daripada "r" tabel pada taraf signikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Aritonang, Keke T. 2008. *"Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil*

Belajar *Siswa"*. Jurnal Pendidikan Penabur (Nomor 10 tahun 7). Hlm. 11-21

Azwar, Saifuddin. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Heru. 2007. Belajar Mudah Penelitian. Bandung: ALFABETA

Dewa, Ketut Sukardi. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Tatik, Romlah. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar.* Jakarta: Dikti Depdiknas

Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafido Persada.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta..

_____ 2008. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.

Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Sukardi, Dewa Ketut. (1983). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah.* Surabaya: Usaha Nasional.

Sukardi, Dewa Ketut. (1993). *Panduan Perencanaan Karir.* Surabaya: Usaha Nasional.

Sukardi, Dewa Ketut. (2007). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf, S. (2005). *Psikologi Perkembangan anak dan remaja.* Bandung : Remaja Rosdakarya.